

Kumawula, Vol. 5, No.1, April 2022, Hal 133 – 140

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.36092>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SOP PADA UNIT USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI KELOMPOK TANI SARI REJEKI KARANGANYAR

Vidia Ayu Satyanovi^{1*}, Sri Hanggana², Santosa Tri Hananto³, Sri Murni⁴, M. Syafiqurrahman⁵, Andi Asri Hapsari⁶, Renata Zoraifi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

*Korespondensi : vidiaayusn@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

Koperasi Kelompok Tani (KKT) is a business entity that bases its activities on cooperative principles as well as a people's economic movement, especially farmers and farmer groups in Pulosari Village, Kebakkaramat, Karanganyar based on the principle of kinship. One of the potential business units at KKT Sari Rejeki is the savings and loan business unit. For almost 23 years of existence, the KKT Sari Rejeki Savings and Loans Business Unit does not yet have a guide in implementing performance so that various obstacles are still found in carrying out business which have an impact on the preparation of accountability reports being not timely. This community service activity is intended to provide assistance in the preparation of standard operating procedures for collecting savings funds and distributing loans as the main business of the KKT Sari Rejeki Savings and Loans Unit as an effort to prepare accountability reports in an accountable and timely manner. The community service method used is a participatory approach through activities consisting of three stages, namely 1) pre-assistance activities, 2) mentoring activities, and 3) post-assistance activities. The results of this community service activity are that the management partner of the KKT Sari Rejeki Savings and Loans Unit can prepare and implement standard operating procedures for collecting deposit funds and distributing loans as a policy document that can provide guidance in business implementation.

Keywords: SOP; Savings and Loans Unit; Co-operatives

ABSTRAK

Koperasi Kelompok Tani (KKT) Sari Rejeki merupakan salah satu badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat khususnya para petani dan kelompok tani di Desa Pulosari, Kebakkaramat, Karanganyar berdasarkan atas kekeluargaan. Salah satu unit usaha yang potensial di KKT Sari Rejeki adalah unit usaha simpan pinjam. Selama hampir 23 tahun berdiri, Unit Usaha Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki belum memiliki panduan dalam pelaksanaan kinerja sehingga masih ditemukan berbagai kendala dalam melaksanakan usaha yang berdampak pada penyusunan laporan pertanggungjawaban menjadi tidak tepat waktu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk memberikan pendampingan penyusunan standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman sebagai usaha utama

RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 12/10/2021

Diterima : 17/02/2021

Dipublikasikan : 04/04/2022

Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki sebagai upaya penyusunan laporan pertanggungjawaban secara akuntabel dan tepat waktu. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu 1) kegiatan pra pendampingan, 2) kegiatan pendampingan dan 3) kegiatan pasca pendampingan. Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra pengurus Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki dapat menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman sebagai dokumen kebijakan yang dapat memberikan panduan dalam pelaksanaan usaha.

Kata Kunci: SOP, Unit Simpan Pinjam, Koperasi

PENDAHULUAN

Desa Pulosari merupakan salah satu desa di wilayah administratif Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar dengan lahan sawah pertanian seluas 187 ha. Padi menjadi komuditas utama dengan pencapaian hasil tanam sebesar 27, 6 ton/ha. Oleh karena itu, sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Para petani di Desa Pulosari membudidayakan tanaman jenis padi di sawah sebagai lahan usaha pokok baik individu maupun kelompok yang ditunjang dengan beragam kelembagaan petani.

Salah satu kelembagaan petani yang ada di Desa Pulosari adalah Koperasi Kelompok Tani (KKT) Sari Rejeki yang berdiri sejak tahun 1998. Salah satu unit usaha KKT Sari Rejeki adalah unit simpan pinjam. Unit tersebut melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam, berwatak sosial dan berdasarkan atas kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan petani.

Berdasarkan informasi yang dihimpun dari hasil observasi awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki memiliki peran dan peluang dalam menyejahterakan anggotanya. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingginya minat masyarakat petani yang bergabung menjadi anggota koperasi. Tingginya minat masyarakat petani terhadap koperasi karena keberadaan koperasi dinilai menjadi alternatif lembaga ekonomi yang mudah diakses oleh petani. Salah satu fasilitas yang dapat dengan mudah diakses tersebut adalah fasilitas simpan pinjam.

Simpan pinjam menjadi unit usaha yang memberikan kontribusi pendapatan terbesar bagi KKT Sari Rejeki dibandingkan unit usaha

lain. Meskipun demikian, dalam rangka menjalankan peran sebagai lembaga keuangan, unit usaha simpan pinjam KKT Sari Rejeki masih dihadapkan pada berbagai kendala. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu dalam kegiatan penghimpunan dana simpanan maupun penyaluran pinjaman. Penanggung jawab kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman hanya dilakukan oleh satu orang yang memiliki beberapa rangkap fungsi. Di samping itu, ketersediaan dokumen yang menyertai masih minim. Prosedur yang dilaksanakan juga masih dilakukan secara manual dan sederhana sehingga masih ditemukan terjadinya kesalahan catat maupun perhitungan yang dapat berakibat pada akuntabilitas dan ketidakterwaktuan penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) yang menjadi landasan yang sistematis sebagai pedoman kinerja, pengawasan dan pengendalian. Sedangkan keberadaan laporan keuangan sangat penting karena berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang keadaan entitas serta untuk memenuhi kebutuhan dari pihak eksternal dan internal suatu entitas (Arista, Satyanovi, Rahmawati, & Hapsari, 2021). Di sisi lain, standar operasional prosedur menjadi suatu aturan yang wajib disusun dan dimiliki oleh setiap entitas (Evianti, 2019). Hal tersebut disebabkan karena sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015, standar operasional prosedur merupakan bagian dari penjabaran standar operasional manajemen yang menjadi pedoman atau petunjuk bagi pihak manajemen

unit simpan pinjam koperasi untuk optimalisasi dalam rangka pemberian pelayanan prima bagi calon anggota, koperasi lain, dan/atau anggotanya. Berdasarkan peraturan tersebut dapat diketahui bahwa perlu adanya standar operasional prosedur dalam melaksanakan layanan kegiatan yang dimiliki oleh koperasi (Tambunan, 2020).

Widyarini, *et al.* (2020) menyatakan bahwa standar operasional prosedur sebagai dokumen yang berisi tentang prosedur kerja yang dilaksanakan secara kronologis dalam rangka menyelesaikan suatu pekerjaan yang bertujuan untuk memperoleh hasil kerja yang efektif dan efisien. Dengan demikian, adanya standar operasional prosedur sebagai salah satu bentuk kebijakan dapat memberikan dampak pada kualitas operasional yang dijalankan menjadi stabil sehingga kinerja koperasi dapat meningkat dan tujuan koperasi dapat tercapai (Ratnadi *et al.*, 2017; Sulam *et al.*, 2019; Yuwono dan Nimatul, 2019).

Berdasarkan pemaparan di atas, Tim Riset Grup Pengelolaan Keuangan Daerah dan UMKM (RG PKD dan UMKM), Sekolah Vokasi UNS melakukan beberapa langkah konkret dalam penguatan manajemen KKT Sari Rejeki yaitu melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan standar operasional prosedur khususnya untuk kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman pada unit simpan pinjam. Dengan adanya standar operasional prosedur, maka kegiatan operasional koperasi diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat mewujudkan koperasi yang akuntabel, transparan, berkelanjutan serta terpercaya.



Gambar 1. Survei dan Studi Pendahuluan

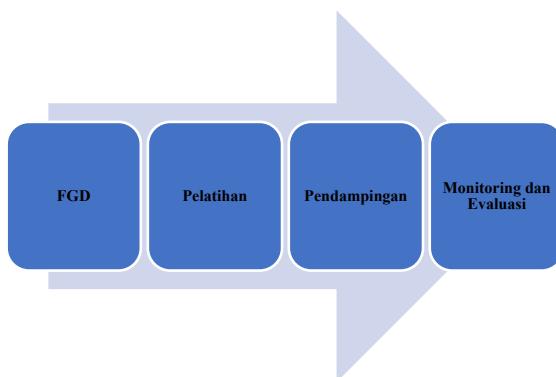
(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

Dari hasil survei lapangan di Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki terdapat dua

permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan pertama adalah bagaimana standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman yang tepat bagi Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki dan permasalahan yang kedua adalah bagaimana cara meningkatkan komitmen manajemen untuk dapat menerapkan standar operasional prosedur. Berdasarkan kedua permasalahan tersebut maka tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KKT Sari Rejeki, Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat adalah 1) memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman yang tepat bagi Unit Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki dan 2) memberikan pendampingan untuk meningkatkan komitmen pengurus KKT Sari Rejeki Unit Simpan Pinjam dalam menerapkan standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif berfokus pada peran mitra untuk dapat berperan aktif dalam berbagai proses. Dengan demikian, mitra yang terlibat dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu menyusun rencana dan konteks pengetahuan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari (Nugrahaningsih, *et al.*, 2021). Metode pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

(Sumber: Diolah Penulis, 2021)

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan partisipatif yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pendampingan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan yang diikuti oleh seluruh pengurus inti koperasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, manajer dan karyawan. Kegiatan pra pendampingan dilakukan pada tanggal 30 April 2021 dan 8 Mei 2021 dengan agenda yang meliputi 1) *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mitra sebagai tindak lanjut dari kegiatan studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan FGD ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan mitra yang akan mendukung kegiatan pelatihan dan pendampingan.;

2) Memberikan pelatihan pada pengurus KKT Sari Rejeki. Pelatihan ini berfokus pada dasar-dasar dan pentingnya standar operasional prosedur pada kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman;

2. Tahap Pendampingan

Pada tahap ini Tim RG PKD dan UMKM memberikan pendampingan penyusunan standar operasional prosedur khususnya pada kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman yang dilaksanakan pada unit simpan pinjam pada tanggal 29 Mei – 29 Juli 2021.

Peserta dalam pendampingan ini adalah sekretaris, bendahara, manajer dan karyawan bagian kasir KKT Sari Rejeki yang memiliki tugas, pokok dan fungsi yang berkaitan langsung dengan proses penghimpunan dan penyaluran dana;

3. Tahap Pasca Pendampingan

Tahap ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021. Pada tahap ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat sejauh mana implementasi standar operasional prosedur yang telah disusun serta kemungkinan kendala yang dihadapi oleh mitra. Di samping itu, peninjauan dan monitoring evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik atas pelaksanaan pendampingan yang telah dilakukan.

Adapun kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh demikian, Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS secara garis besar tergambar dalam Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1.	Studi Pendahuluan	4 Februari 2021
2.	Pra Pendampingan	30 April 2021 & 8 Mei 2021
3.	Pendampingan	29 Mei – 29 Juli 2021
4.	Pasca Pendampingan	30 Agustus 2021

(Sumber: Diolah Penulis, 2021)

Dengan demikian, Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS mendapat gambaran hasil pelaksanaan pengabdian dan saran yang dapat dijadikan evaluasi perbaikan pelaksanaan di masa yang akan datang.

Tabel 2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Indikator
I	Pra Pendampingan: Observasi, FGD, Pelatihan	Pemahaman terhadap standar operasional prosedur

Tahap	Kegiatan	Indikator
II	Pendampingan: Penyusunan Standar Operasional Manajemen	Memiliki kemampuan menyusun standar operasional prosedur sesuai kebutuhan
III	Pasca Pendampingan: Monitoring dan Evaluasi	Memiliki komitmen untuk menerapkan standar operasional prosedur dalam kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman.

(Sumber: Diolah Penulis, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakannya tahap pra pendampingan, Tim PKM HGR PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan KKT Sari Rejeki. Rencana tersebut mendapat sambutan baik oleh manajemen KKT Sari Rejeki yang dibuktikan dengan adanya surat persetujuan kesediaan menjadi mitra program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh seluruh pengurus manajemen KKT Sari Rejeki karena saat ini sedang merencanakan perubahan untuk dapat memberikan pelayanan yang jauh lebih baik dan menyajikan laporan keuangan yang relevan serta reliabel.

Pada kegiatan pra pendampingan yang dilaksanakan pada 30 April 2021, Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya *focus group discussion* (FGD) dengan pengurus KKT Sari Rejeki yang dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan KKT Sari Rejeki terhadap proses penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman. Dengan demikian, Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi

UNS dapat merencanakan pelatihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan serta dapat mendukung penyelesaian kendala yang dihadapi khususnya pada kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman. Berdasarkan hasil *focus group discussion*, maka Tim RG PKD dan UMKM mengadakan pelatihan yang dilaksanakan pada 8 Mei 2021 dengan fokus materi diantaranya dasar-dasar, langkah-langkah dan pentingnya standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman. Dari hasil pelatihan diharapkan pengurus KKT Sari Rejeki memiliki gambaran tentang pentingnya standar operasional prosedur sebagai panduan bagi pihak manajemen unit simpan pinjam koperasi dalam rangka memberikan layanan prima bagi calon anggota, koperasi lain, dan/atau anggotanya.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Standar Operasional Prosedur

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

Setelah selesai dilaksanakannya tahap pra pendampingan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan. Pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 29 Mei 2021 yang difokuskan pada penyusunan SOP bersama dengan mitra.

Penyusunan SOP ini diawali dengan tahap pengidentifikasiannya dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman. Adapun dokumen yang dibutuhkan meliputi identifikasi 1) proses pelaksanaan; 2) tujuan pelaksanaan, 3) ruang lingkup proses, 4) penanggung jawab, pelaksana, 5) urutan waktu; 6) sumber daya yang dibutuhkan dan 7) dokumen yang menunjukkan bahwa proses telah dilaksanakan. Setelah identifikasi dilaksanakan, selanjutnya Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS secara bersama-sama menyusun Standar Operasional Prosedur bersama mitra Unit Usaha Simpan Pinjam KKT Sari Rejeki. Dalam kegiatan ini Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS bertindak sebagai fasilitator yang akan mendampingi dan memberikan pembinaan atas penyusunan SOP.



Gambar 3. Pendampingan Penyusunan dan Penerapan SOP

(Sumber: Dokumentasi Tim, 2021)

Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS juga melakukan *review* untuk memastikan kesesuaian draf SOP dengan

kebutuhan pelaksanaan proses yang dilaksanakannya di akhir sesi kegiatan pendampingan. Dari hasil *review* kemudian dikomunikasikan dan didiskusikan oleh mitra untuk penyempurnaan dan perbaikan SOP jika diperlukan. Setelah dilakukannya revisi dan penyempurnaan, SOP disosialisasikan kepada mitra. Ada dua SOP terkait penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman yang dihasilkan dari proses pendampingan kepada masyarakat ini.

Setelah SOP penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman disosialisasikan, Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS melaksanakan pendampingan penerapan SOP tersebut sejak tanggal 29 Juni sampai dengan tanggal 29 Juli 2021. Satu bulan setelah pendampingan penerapan SOP selesai yaitu pada 30 Agustus 2021 Tim RG PKD dan UMKM melakukan Kegiatan Pasca Pendampingan yang dimaksudkan untuk memonitor dan mengevaluasi penerapan SOP Penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman untuk memastikan SOP tetap diaplikasikan dan menilai sejauh mana pemahaman dan pengaplikasian SOP oleh mitra pengurus KKT Sari Rejeki serta mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut mitra pengurus KKT Sari Rejeki diberikan kesempatan untuk dapat mengajukan pertanyaan, saran dan masukan sebagai bentuk *feedback* terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3. Tingkat Ketercapaian Pemahaman Peserta terhadap Pendampingan Penyusunan SOP Penghimpunan Dana Simpanan dan Penyaluran Pinjaman

Kegiatan	Materi	Indikator	Ketercapaian
Tahap Pra Pendampingan: 1.FGD 2.Pelatihan	Dasar-dasar, langkah-langkah dan pentingnya standar operasional prosedur pada kegiatan penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman	Mengidentifikasi, kebutuhan, proses dan kendala yang dihadapi mitra dan menilai pemahaman tentang standar operasional prosedur	Mitra sebagai peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan, proses dan kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman; Peserta mampu memahami materi pelatihan yang diberikan.
Tahap Pendampingan	Penyusunan SOP Penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman; Pengimplementasian SOP Penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman;	Mampu mengimplementasikan materi pelatihan; Menilai penerapan SOP yang telah disusun.	Mitra mampu menyusun SOP Penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman yang menjadi materi pelatihan; Mitra mengimplementasikan SOP yang telah disusun.
Tahap Pasca Pendampingan	Monitoring dan Evaluasi penerapan SOP	Komitmen dan konsistensi penerapan SOP	Mitra memiliki komitmen dan konsistensi penerapan SOP, Laporan kegiatan dan Laporan Keuangan dapat disajikan secara <i>real time</i> .

(Sumber: Diolah Penulis, 2021)

Dalam rangka mendukung implementasi SOP Penghimpunan dana simpanan dan Penyaluran pinjaman, maka Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS memberikan fasilitas bantuan modal berupa brankas untuk meningkatkan keamanan aset mitra sehingga salah satu upaya pengimplementasian sistem pengendalian internal dan tata kelola koperasi yang baik dapat terlaksana (Sujarweni, 2015; Rahmawati, 2020). Dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan KKT Sari Rejeki dapat tercapai.

SIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian di Koperasi Kelompok Tani (KKT) Sari Rejeki Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Kab. Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pelaksanaan pengabdian, pengurus KKT Sari Rejeki sebagai mitra dapat memahami pentingnya standar operasional penghimpunan dana simpanan dan

- penyaluran pinjaman dalam upaya optimalisasi kinerja unit simpan pinjam;
2. Mitra KKT Sari Rejeki mampu menyusun standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman sebagai pedoman kinerja. Dengan adanya SOP maka mitra KKT Sari Rejeki mampu mengetahui alur-alur dalam proses penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman sehingga berbagai kendala yang masih mungkin dihadapi bisa diminimalisir dan diselesaikan sesuai panduan dalam SOP; dan
 3. Mitra KKT Sari Rejeki mulai menerapkan standar operasional prosedur penghimpunan dana simpanan dan penyaluran pinjaman yang telah disusun dan ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan adanya komitmen dari para pengurus KKT Sari Rejeki untuk mendukung optimalisasi kinerja unit simpan pinjam.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, kegiatan pengabdian kepada

masyarakat di KKT Sari Rejeki masih perlu dilakukan. Hal tersebut karena respon kebutuhan mitra untuk dapat memberikan pelayanan yang baik dan dapat menyajikan laporan keuangan yang akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban KKT Sari Rejeki terhadap anggota. Rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di KKT Sari Rejeki selanjutnya akan difokuskan pada penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi sesuai dengan standar yang berlaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan Hibah PNPBP 2021;
2. KKT Sari Rejeki Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Kab. Karanganyar yang telah berkenan menerima Tim RG PKD dan UMKM Sekolah Vokasi UNS untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
3. Seluruh civitas akademika Sekolah Vokasi UNS yang telah banyak membantu hingga terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BANYUANYAR BERKARYA DESA BANYUANYAR KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556.
- Evianti, D. (2019). Perancangan SOP Divisi Keuangan Dalam Menunjang Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas PT. Smartelco Solusi Tekhnologi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 361–368.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v7i3.282>
- Nugrahaningsih, Putri, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Pemasaran Digital Pada BUMDes Blulukan Gemilang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 8–14.
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Kelembagaan Koperasi
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi
- Rahmawati, A. dan R. S. H. W. (2020). No Title. *Penguatan Sistem Keuangan Koperasi Ngudi Makmur Menuju Tata Kelola Koperasi Yang Baik*, 514–518.
- Ratnadi, Ni Made Dwi, D. (2017). Penyusunan Prosedur Operasi Standar Penghimpunan dan Penyaluran Dana Unit Simpan Pinjam Koperasi Jasa Kelistrikan Bali. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 110–126.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Akuntansi*. Pustaka Baru Press.
- Sulam, Mujahid Domopoli, A. U. D. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektivitas Pelayanan Keuangan di IAIN Sultan Amai Gorontalo. *E-Journal Al-Buhuts*, 15(2), 1–20.
- TAMBUNAN. (2020). *Penguatan Sistem Keuangan Koperasi Ngudi Makmur Menuju Tata Kelola Koperasi Yang Baik*. 514–518.
<https://doi.org/10.18196/ppm.33.171>
- Widyarini, L. A. et all. (2020). Penguatan Sistem dan Prosedur Pinjaman Di Koperasi Saka Tata Makmur di Kediri Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Abdimas PeKA*, 3(2), 109–126.
- Yuwono, W. dan N. M. (2019). Program Pembuatan SOP Bidang Keuangan Untuk Meningkatkan Kinerja Pada UKM Kayu Manis Batam. *The First National Conference for Community Service Project (1st NaCosPro 2019) "Empowering Society, Driving Change: Social Innovation,"* 23–27.